

SKRIPSI
HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT
KEMANDIRIAN *ACTIVITY DAILY LIVING* (ADL) PADA
ANAK RETARDASI MENTAL DI SLB NEGERI 3 DENPASAR
TAHUN 2024



Oleh :
NI LUH AYU SINTIA ARISTAWATI
NIM. P07120220032

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT
KEMANDIRIAN *ACTIVITY DAILY LIVING* (ADL) PADA
ANAK RETARDASI MENTAL DI SLB NEGERI 3 DENPASAR
TAHUN 2024**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan

Jurusan Keperawatan

Oleh :

NI LUH AYU SINTIA ARISTAWATI

NIM. P07120220032

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

JURUSAN KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

DENPASAR

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT
KEMANDIRIAN *ACTIVITY DAILY LIVING* (ADL) PADA
ANAK RETARDASI MENTAL DI SLB NEGERI 3 DENPASAR
TAHUN 2024

Diajukan oleh:

NI LUH AYU SINTIA ARISTAWATI

NIM P07120220032

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing I :



I Ketut Labir, SST., S.Kep.,Ns.,M.Kes.

NIP. 196312251988021001

Pembimbing II :



N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An

NIP. 197406221998032001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN



I Made Sukana, S.Kep. Ns., M.Kep.

NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT
KEMANDIRIAN *ACTIVITY DAILY LIVING* (ADL) PADA
ANAK RETARDASI MENTAL DI SLB NEGERI 3 DENPASAR
TAHUN 2024

Diajukan oleh:

NI LUH AYU SINTIA ARISTAWATI

NIM P07120220032

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 20 MEI 2024

TIM PENGUJI

Ida Erni Sipahutar, S.Kep. Ners, M.Kep

(Ketua)

(.....)

NIP. 196712261990032002

Dr. I Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd

(Anggota)

(.....)

NIP. 196106061988031002

I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si

(Anggota)

(.....)

NIP. 196510081986031001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN


I Made Sukirja, S.Kep. Ns., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Ayu Sintia Aristawati
NIM : P07120220032
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Jl. Pendidikan Gg. Permita No.1 Sidakarya

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) Pada Anak Retardasi Mental Di SLB Negeri 3 Denpasar Tahun 2024 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 8 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Ni Luh Ayu Sintia Aristawati
NIM. P07120220032

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING STYLES AND THE LEVEL
OF ACTIVITY DAILY LIVING (ADL) INDEPENDENCE ON
MENTAL RETARDATION CHILDREN AT SLB NEGERI 3 DENPASAR
IN 2024**

ABSTRACT

Individuals who face mental limitations, often referred to as mental retardation, require primary support from their family environment, which includes assistance and care. The purpose of this research is to investigate the relationship between parental care patterns and the level of independence of activity daily living (ADL) in mentally retarded children at SLB Negeri 3 Denpasar in 2024. Mental retardation is characterized by deficits in adaptive functions such as communication, self-care, home living, social and academic skills. Each parent has a unique way of educating their child. This study is a quantitative study with a cross-sectional approach. The number of respondents in this study was 92 people obtained by purposive sampling technique. The instruments in this study were the Parenting Styles and Dimensions Questionnaire (PSDQ) and the Katz Index. Data analysis using the Spearman Rank test obtained a p-value of 0.028 ($p < 0.05$) so that it can be said that there is a significant relationship between parenting styles and the level of independence of daily living activities in mentally retarded children in SLB Negeri 3 Denpasar.

Keywords: parenting ; ADL; mental retardation

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT
KEMANDIRIAN *ACTIVITY DAILY LIVING* (ADL) PADA
ANAK RETARDASI MENTAL DI SLB NEGERI 3 DENPASAR
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Individu yang menghadapi keterbatasan mental, yang sering kali disebut sebagai retardasi mental, memerlukan dukungan utama dari lingkungan keluarga mereka, yang meliputi bantuan serta perawatan yang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian *activity daily living* (ADL) pada anak retardasi mental di SLB Negeri 3 Denpasar tahun 2024. *Mental retardation* ditandai dengan defisit dalam fungsi adaptif seperti komunikasi, mengurus dirinya sendiri, *home living*, pada keterampilan sosial dan akademik. Setiap orang tua memiliki cara yang unik untuk mendidik anak mereka. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 92 orang yang didapatkan dengan Teknik *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini yaitu kuisioner *Parenting Styles and Dimensions Questionnaire* (PSDQ) dan *Indeks Katz*. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank* diperoleh *p-value* yaitu 0,028 ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian *activity daily living* pada anak retardasi mental di SLB Negeri 3 Denpasar.

Kata Kunci : pola asuh; ADL ; retardasi mental

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN *ACTIVITY DAILY LIVING* (ADL) PADA ANAK RETARDASI MENTAL DI SLB NEGERI 3 DENPASAR TAHUN 2024

Oleh : Ni Luh Ayu Sintia Aristawati

Partisipasi retardasi mental dalam isu-isu global, khususnya dalam domain sumber daya manusia, menandai keberadaannya sebagai subjek signifikan dalam konteks negara-negara yang sedang berkembang. Selain itu, retardasi mental juga menjadi perhatian yang mendalam bagi struktur keluarga dan jaringan sosial masyarakat. Sarana evaluasi yang paling optimal untuk menentukan status fisik dan psikis seorang anak yang mengalami keterbelakangan mental adalah saat anak mencapai usia 6 tahun atau telah memulai pendidikan formal. Individu dengan keterbelakangan mental sering mengalami hambatan dalam menjalankan rutinitas harian dan menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Ciri-ciri yang sering teramati dalam situasi semacam ini adalah adanya tingkat kecerdasan yang berada di bawah nilai rata-rata *Intelligence Quotient* (IQ).

Anak-anak dengan retardasi mental memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda dari anak-anak normal, mereka memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata yang berdampak pada bagaimana mereka melakukan aktivitas sehari-hari. Ketergantungan yang besar pada orang tua mereka dan kurangnya kebersihan diri membuat anak-anak dengan retardasi mental berisiko tinggi mengalami isolasi sosial di masyarakat. Pada akhirnya, hal ini mampu menghambat kemandirian mereka dalam melakukan aktivitas sehari-hari, sehingga anak dengan retardasi mental membutuhkan keterampilan orang tua atau keluarga untuk meningkatkan kemampuan aktivitas sehari-hari.

Hasil studi dari Bank Dunia menyebutkan, *Global Burden of Disease* akibat gangguan kesehatan mental mencapai 8,1%. Menurut laporan WHO, Indonesia menduduki urutan kesepuluh di dunia dalam standar kecerdasan kategori *American Association of Mental Retardation* (AAMR). Riskesdas (2018) menunjukkan ada 962.011 anak di Indonesia dengan keterbelakangan mental, dengan kriteria

retardasi mental ringan 80%, retardasi mental sedang 12%, dan retardasi mental sangat berat 8%, yang terdiri dari 60% dialami oleh anak laki-laki dan 40% dialami oleh anak perempuan. Angka disabilitas anak Indonesia pada rentang umur 5-17 tahun adalah 265.469 orang, dengan tingkat prevalensi 3,45% di Provinsi Bali dan 1,78% di Kota Denpasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian *activity daily living* (ADL) pada anak retardasi mental di SLB Negeri 3 Denpasar tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan cross-sectional yaitu penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen* dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang bersamaan untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa dengan retardasi mental jenjang SD, SMP, SMA di SLB Negeri 3 Denpasar yang sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 120 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 92 orang yang sudah dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Pada penelitian ini menggunakan media google form dan menggunakan 2 kuisioner yaitu kuisioner *Parenting Styles and Dimensions Questionnaire* (PSDQ) dan *Indeks Katz*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25-27 Maret 2024 di SLB Negeri 3 Denpasar. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Pada analisis data yang digunakan yaitu uji *Spearman Rank*. Dalam penelitian ini didapatkan responden dengan pola asuh paling banyak yaitu otoratif 50 orang (54,3%) dan responden dengan pola asuh paling sedikit yaitu otoriter 15 orang (16,3%). Pada hasil tingkat kemandirian anak didapatkan sebagian besar telah memiliki tingkat kemandirian kategori mandiri total sebanyak 47 orang (51,1%).

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian anak, yang didapatkan berdasarkan analisis bivariat dengan uji *Spearman Rank* dan diperoleh hasil *p-value* yaitu 0,028 ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian anak. Selain itu, diperoleh koefisien korelasi (*r*) yaitu 0,229 sehingga dapat dikatakan memiliki tingkat hubungan lemah dengan arah positif.

Berdasarkan kesimpulan diatas, diharapkan orang tua mampu untuk memperhatikan pola asuh yang diberikan kepada anak untuk membantu perkembangan kemandirian khususnya pada anak retardasi mental. Peneliti juga berharap untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mempertimbangkan hambatan yang dialami pada penelitian ini serta menganalisis variabel lain yang berkaitan dengan tingkat kemandirian anak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) Pada Anak Retardasi Mental Di SLB Negeri 3 Denpasar Tahun 2024” dengan tepat waktu. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Keperawatan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan, arahan, kritik, dan saran dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Sarjana Terapan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep. Ns., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp, S.Pd, M.Kep, Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama menempuh Pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak I Ketut Labir, SST, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak waktu, bimbingan, arahan, tenaga, dan ilmu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu N.L.K. Sulisnadewi , M.Kep., Ns., Sp.Kep.An selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu, bimbingan, arahan, tenaga, dan ilmu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Ns. I Gusti Ayu Ari Rasdini, S.Kep, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan selama menempuh Pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
7. Keluarga dan orang tua peneliti yang telah memberikan doa dan dukungan dari awal perkuliahan sampai proses penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman peneliti yaitu Devi, Anggayoni, Ayik, Paramitha, Riana, Tarita, Linda, dan Ari yang telah memberikan dukungan selama pengerjaan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah membantu peneliti sampai terselesaikannya skripsi ini.

Denpasar, 13 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Pola Asuh	8
1. Pengertian pola asuh orang tua	8
2. Jenis-jenis pola asuh	9
3. Karakteristik anak dalam kaitannya dengan pola asuh orang tua	11
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh anak	11
5. Dimensi pola asuh	12
B. Konsep kemandirian	13
1. Pengertian Kemandirian	13

2. Perkembangan kemandirian.....	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian anak retardasi mental.....	15
4. Keterkaitan pola asuh orang tua dengan kemandirian <i>activity daily living</i> anak retardasi mental.....	16
C. Konsep <i>Activity Daily Living</i> (ADL).....	18
1. Pengertian <i>activity daily living</i>	18
2. Ruang lingkup <i>activity daily living</i> (ADL).....	18
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>activity daily living</i>	19
4. Fungsi <i>activity daily living</i> anak retardasi mental.....	20
D. Konsep Retardasi Mental.....	21
1. Pengertian retardasi mental.....	21
2. Klasifikasi anak retardasi mental	22
3. Etiologi retardasi mental.....	24
4. Karakteristik psikologis anak retardasi mental.....	25
5. Kendala anak retardasi mental	26
BAB III KERANGKA KONSEP	28
A. Kerangka Konsep	28
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
1. Variabel penelitian	29
2. Definisi operasional.....	29
C. Hipotesis Penelitian	31
BAB IV METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Alur Penelitian.....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	34
1. Populasi penelitian	34
2. Sampel penelitian	34
3. Teknik sampling.....	35
4. Besar sampel	36
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Jenis data yang dikumpulkan.....	37

2. Metode pengumpulan data.....	37
3. Instrumen pengumpulan data.....	38
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	40
1. Pengolahan data	40
2. Analisis data.....	42
G. Etika Penelitian.....	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Kondisi lokasi penelitian	46
2. Karakteristik responden.....	46
3. Hasil pengukuran terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian	49
4. Hasil analisis data.....	50
B. Pembahasan.....	51
1. Karakteristik orang tua	51
2. Karakteristik anak	54
3. Pola asuh.....	55
4. Tingkat kemandirian.....	57
5. Hubungan pola asuh dengan tingkat kemandirian	58
C. Hambatan Penelitian	60
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
Lampiran	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Kemandirian Activity Daily Living (ADL) pada Anak Retardasi Mental di SLB Negeri 3 Denpasar Tahun 2024	30
Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Orang Tua dari Siswa Retardasi Mental di SLB Negeri 3 Denpasar Tahun 2024.....	47
Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Orang Tua dari Siswa Retardasi Mental di SLB Negeri 3 Denpasar Tahun 2024.....	47
Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pendidikan Orang Tua dari Siswa Retardasi Mental di SLB Negeri 3 Denpasar Tahun 2024	48
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua dari Siswa Retardasi Mental di SLB Negeri 3 Denpasar Tahun 2024.....	48
Tabel 6 Hasil Analisis Pola Asuh Orang Tua dari Siswa Retardasi Mental di SLB Negeri 3 Denpasar Tahun 2024.....	49
Tabel 7 Hasil Analisis Tingkat Kemandirian Anak dengan Retardasi Mental di SLB Negeri 3 Denpasar Tahun 2024.....	49
Tabel 8 Hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian activity daily living (ADL) pada anak retardasi mental di SLB Negeri 3 Denpasar tahun 2024.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Activity Daily Living (ADL) Pada Anak Retardasi Mental di SLB Negeri 3 Denpasar Tahun 2024.....	28
Gambar 2	Alur Penelitian Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Activity Daily Living (ADL) Pada Anak Retardasi Mental di SLB Negeri 3 Denpasar Tahun 2024.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian <i>Activity Daily Living</i> (ADL) Pada Anak Retardasi Mental di SLB Negeri 3 Denpasar Tahun 2024.....	67
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Pengaruh Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Kemandirian <i>Activity Daily Living</i> (ADL) Pada Anak Retardasi Mental di SLB Negeri 3 Denpasar Tahun 2024	68
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	69
Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan.....	70
Lampiran 5 Kuisisioner Pola Asuh Orang Tua.....	74
Lampiran 6 Kuisisioner Tingkat Kemandirian	78
Lampiran 7 Master Tabel.....	80
Lampiran 8 Olah Data SPSS	84
Lampiran 9 Surat Ijin Studi Pendahuluan	87
Lampiran 10 Lembar Persetujuan Etik	88
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian.....	89
Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	90
Lampiran 13 Bukti Penyelesaian Administrasi	91
Lampiran 14 Lembar Bimbingan Skripsi.....	92
Lampiran 15 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository Poltekkes	93
Lampiran 16 Hasil Turnitin.....	94